

## **ABSTRAK**

### **TINGKAT LITERASI MEDIA SOSIAL MAHASISWA ILMU PEMERINTAHAN FISIP UNILA TENTANG KAMPANYE HITAM (*BLACK CAMPAIGN*) TERHADAP KECENDERUNGAN MEMILIH PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAUN 2019**

**Oleh**

**TIA HOTMA RATA SITOMPUL**

Media sosial adalah media dalam jaringan internet yang mendukung kegiatan interaksi sosial menjadi terkoneksi satu sama lain dalam lingkungan global tanpa batas ruang dan waktu. Selain digunakan sebagai alat untuk komunikasi virtual media sosial dikembangkan hingga digunakan untuk media menyampaikan kampanye pada pemilihan kepala daerah bahkan pemilihan presiden. Awalnya kegiatan kampanye berisi materi yang meliputi penyampaian visi, misi dan program yang akan dijalankan baik oleh partai politik maupun oleh peserta Pemilu perseorangan. Pada akhirnya makna kampanye yang semula dilaksanakan demi pendidikan politik masyarakat diracuni oleh berbagai macam tindakan yang menyimpang. Penyimpangan-penyimpangan kampanye semacam ini dikenal dengan istilah kampanye hitam (*black campaign*).

Pelaksanaan penelitian ini di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada mahasiswa Ilmu Pemerintahan, karena menurut penulis penelitian ini sangat relevan dengan mahasiswa Ilmu Pemerintahan yang mendalami konsep, teori dan strategi dalam kajian politik.

Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui besarnya tingkat literasi media sosial Mahasiswa Ilmu Pemerintahan FISIP UNILA terhadap kecenderungan memilih pada pemilihan Presiden tahun 2019.

Penulisan ini menggunakan tipe penulisan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempertimbangkan informasi dan isi pesan yang ada dalam kampanye hitam bermodalkan pengetahuan yang mereka miliki sebagai mahasiswa FISIP dan dari berbagai sumber lain serta mengesampingkan faktor lain seperti lingkungan, agama, orang terdekat dll.

**Kata kunci:** Literasi media sosial, Kampanye Hitam, Pemilihan Presiden

## **ABSTRACT**

### **SOCIAL MEDIA LITERACY LEVEL OF GOVERNMENT SCIENCE STUDENT FISIP UNILA ABOUT BLACK CAMPAIGNS AGAINST THE TENDENCY TO VOTE IN THE 2019 PRESIDENTIAL ELECTION**

*By*

**TIA HOTMA RATA SITOMPUL**

*Social media is a medium in the internet network that supports social interaction activities to be connected to each other in a global environment without the limits of space and time. In addition to being used as a tool for virtual communication social media was developed to be used for media to deliver campaigns in regional head elections and even presidential elections. Initially, campaign activities contained material that included the delivery of vision, mission and programs that will be run both by political parties and by individual election participants. In the end, the meaning of the campaign that was originally carried out for the sake of public political education was poisoned by various kinds of deviant actions. Such campaign irregularities are known as black campaigns.*

*The implementation of this research at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung in Government Science students, because according to the authors of this study is very relevant to Government Science students who explore concepts, theories and strategies in political studies.*

*The purpose of this study is to find out the magnitude of social media literacy levels of FISIP UNILA Government Science Students against the tendency to vote in the 2019 Presidential election.*

*This writing uses a descriptive type of writing with a quantitative approach, the results of this study show that most students consider the information and content of the message in the black campaign with the knowledge they have as FISIP students and from various other sources and rule out other factors such as the environment, religion, closest people etc.*

***keyword: Social media literacy, Black Campaign, presidential elections***